

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian-uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Peternakan Rimbo Sikampung merupakan sebuah peternakan yang bergerak di bidang penggemukan sapi potong, yang sebagian besar jenis sapi yang ditanakkan adalah Peranakan Ongole.
2. Struktur organisasi yang digunakan oleh Peternakan Rimbo Sikampung termasuk struktur organisasi garis.
3. Pengembangan sapi potong melalui perbaikan mutu genetiknya harus ditunjang dengan *recording* peformans produksi dan reproduksi secara tertib, benar dan akurat, serta berkesinambungan.
4. Recording data produksi dan *recording* produksi ternak sebagai tulang punggung keberhasilan program perbaikan mutu genetik ternak sangat bermamfaat dalam program seleksi berdasarkan peformans produksi individu, dan dapat membantu manajemen berternak yang baik.
5. Berdasarkan pembuat dan penyimpannya *records* dapat dijadikan dua tipe, yaitu : *hand-kept records* dan *officially-kept records*.
6. Jenis-jenis *recording* di Peternakan Rimbo Sikampung terdiri dari : *breeding records*, *recording* pakan, catatan kesehatan, catatan anak, catatan keuangan.

1.2 Saran

1. Dari hasil pengamatan penulis, melihat penting dan besarnya mamfaat *recording* sudah seharusnya seluruh peternak sapi di Indonesia melaksanakan kegiatan *recording* seperti yang dilaksanakan Peternakan rimbo Sikampung.
2. Peternakan Rimbo Sikampung perlu tetap mengembangkan sistem *recording* sesuai dengan perkembangan teknologi di dunia peternakan.
3. Untuk menggairahkan program *recording* pada peternakan sapi, perlu diberikan insentif bagi peternak yang melakukannya, selain memberikan harga yang lebih tinggi pada produk ternak yang unggul karena telah dilakukan seleksi berdasarkan catatan yang jelas.

